

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FAKTOR DEMOGRAFI
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



OLEH:

NAMA : FITRI WULANSARI
NPM : 1705160415
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 21 September 2021, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : FITRI WULANSARI
N P M : 1705160415
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Assoc. Prof/Dr. JUFRIZEN, S.E., M.Si.)

Penguji II

(RONI PARLINDUNGAN, S.E., M.M.)

Pembimbing

(MUSLIH, S.E., M.Si.)

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(Assoc. Prof. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

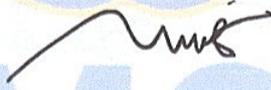
PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : FITRI WULANSARI
NPM : 1705160415
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FAKTOR
DEMOGRAFI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN
PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2021

Pembimbing


MUSLIH, S.E., M.Si

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis


JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si


H. JANURI, SE, M.M, M.Si





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : FITRI WULANSARI
N.P.M : 1705160415
Dsen Pembimbing : MUSLIH, S.E., M.Si
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FAKTOR
DEMOGRAFI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Perbaiki Penulisan	2/9/2021	
BAB 2	Dikerangka Konseptual Wajib Ada Sitasi Dosen Uuntuk Setiap Variabel	2/9/2021	
BAB 3	Populasi dan Sampel Diperjelas	5/9/2021	
BAB 4	Perbaiki Hasil Analisis Data	7/9/2021	
BAB 5	Kesimpulan dan Saran	9/9/2021	
Daftar Pustaka	Mandelely	9/9/2021	
Persetujuan Sidang Meha Hijau	Acc Sidang	13/9/2021	

Medan, September 2021

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si)

(MUSLIH, S.E., M.Si)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Fitri Wulansari
NPM : 1705160415
Konsentrasi : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat “Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing “ dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan. 07 Oktober 2021

Pernyataan
di
METERAI
TEMPEL
FA3AJX433303340
FITRI WULANSARI

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FAKTOR DEMOGRAFU TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FITRI WULANSARI

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238
Email : fitriwulansari0602@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan demografi terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara baik secara parsial maupun secara simultan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin berjumlah 97 orang Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, studi dokumentasi, observasi, dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Analisis Regresi Liner Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software* SPSS (*Statistic Package for the Social Sciens*) versi 24.00. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial dan simultan literasi keuangan dan demografi berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Demografi, Perilaku Keuangan

ABSTRACT

THE EFFECT OF FINANCIAL LITERATURE AND DEMOGRAPHIC FACTORS ON FINANCIAL BEHAVIOR ON STUDENTS FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF NORTH SUMATRA

FITRI WULANSARI

*faculty of Economics and Business
Muhammadiyah University of North Sumatra
Jl. Captain Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 20238
Email : fitriwulansari0602@gmail.com*

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of financial literacy and demographics on financial behavior in students of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah North Sumatra, either partially or simultaneously. The approach used in this study is an associative approach. The population in this study were all students of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah North Sumatra. The sample in this study using the slovin formula amounted to 97 students of the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of North Sumatra. Data collection techniques in this study used interview techniques, documentation studies, observation, and questionnaires. The data analysis technique in this study uses Multiple Linear Regression Analysis Test, Hypothesis Testing (t Test and F Test), and Coefficient of Determination. The data processing in this study used the SPSS (Statistic Package for the Social Sciences) software program version 24.00. The results of this study prove that partially and simultaneously financial literacy and demographics have a significant effect on financial behavior in students of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah North Sumatra.

Keywords: Financial Lietration, Demography, Financial Behavior

KATA PENGANTAR



Assalammualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografu Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar- besarnya terutama kepada:

1. Terima kasih untuk yang istimewa ayahanda Asranik dan Ibunda Mariana tercinta yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan Skripsi ini. Dan seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E.,M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin, SE. M.Si selaku Ketua Jurusan Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen S.E.,M.Si selaku sekretaris program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Muslih S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman

kepada peneliti, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi yang telah membantu peneliti baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan Skripsi ini.

10. Kepada teman- teman peneliti yang ada di kelas A Siang malam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2017.
11. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Peneliti hanya bisa berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Peneliti menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan Skripsi ini dari semua pihak.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga Skripsi ini dapat penulis lanjutkan dalam penelitian dan akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi yang menjadi salah satu syarat penulis menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Wassalammualaikum, Wr.Wb

Medan, September 2021

Penulis

FITRI WULANSARI
NPM:1705160415

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
 BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teoritis	8
2.1.1 Perilaku Keuangan.....	8
2.1.1.1 Pengertian Perilaku Keuangan.....	8
2.1.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan	9
2.1.1.3 Tujuan Dan Manfaat Perilaku Keuangan	11
2.1.1.4 Indikator Perilaku Keuangan	12
2.1.2 Literasi Keuangan.....	13
2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan.....	13
2.1.2.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan	15
2.1.2.3 Jenis-jenis Literasi Keuangan.....	15
2.1.2.4 Indikator Literasi Keuangan	17
2.1.3 Demografi	18
2.1.3.1 Pengertian Demografi	18
2.1.3.2 Tujuan Dan Manfaat Demografi.....	19
2.1.3.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Demografi.....	20
2.1.3.4 Indikator Demografi	21
2.2 Kerangka Konseptual	22
2.3 Hipotesis	24

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian	26
3.2 Defenisi Operasional Variabel	26
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.4 Populasi dan Sampel	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data	30
3.6 Teknik Analisis Data	35

BAB 4 HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data	41
4.2 Analisis Data	46
4.2.1 Uji Asumsi Klasik	46
4.2.2 Regresi Linier Berganda	49
4.2.3 Pengujian Hipotesis	50
4.2.4 Uji Koefisien Determinasi (<i>R-Square</i>)	53
4.2.5 Pembahasan	54

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	60
5.3 Keterbatasan Penelitian	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Indikator Perilaku Keuangan	27
Tabel 3.2	Indikator Literasi Keuangan.....	27
Tabel 3.3	Indikator Demografi.....	28
Tabel 3.5	Waktu Penelitian	28
Tabel 3.6	Skala Likert	31
Tabel 3.7	Hasil Uji Validitas Perilaku Keuangan	33
Tabel 3.8	Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan	33
Tabel 3.9	Hasil Uji Validitas Demografi	33
Tabel 3.10	Hasil Uji Reabilitas	35
Tabel 4.1	Persentase Jawaban Responden Variabel Perilaku Keuangan	42
Tabel 4.2	Persentase Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan	44
Tabel 4.3	Persentase Jawaban Resonden Variabel Demografi	45
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas.....	47
Tabel 4.5	Hasil Regresi Liner Berganda	49
Tabel 4.6	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	50
Tabel 4.7	Hasil Uji Simultan (Uji F)	55
Tabel 4.8	Hasil Uji Koefisien Determinasi	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	24
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji T	38
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F.....	39
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	47
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	48
Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Uji T	51
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Uji T	52
Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Uji F.....	49

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu persoalan yang tidak ada habisnya untuk diteliti dari waktu ke waktu. Suatu Negara akan maju apabila didukung oleh pendidikan yang unggul, kompetitif, dan yang mampu menciptakan kualitas Sumber Daya Manusia yang handal serta yang dapat dijadikan sebagai dasar penggerak setiap dimensi pembangunan Negara tersebut (Siswadi, Radiman, Jufrizen, & Muslih, 2020)

Mahasiswa merupakan generasi muda yang berada pada tingkat usia remaja yang paling mudah dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan modernisasi. Mahasiswa sebagai generasi muda mampu dengan cepat mengadopsi teknologi dan mengikuti perubahan zaman yang berdampak pada perilaku mereka. Perilaku ini yang akhirnya menjadi gaya hidup dan kebiasaan yang dianut dan disenangi oleh remaja (Pulungan & Febriaty, 2018)

Teknologi dan perkembangan zaman membawa perubahan pada kebiasaan menggunakan uang, di mana masyarakat sekarang lebih fokus pada kenikmatan dan kesenangan yang dianggap harus dipenuhi agar merasa nyaman dan diakui eksistensinya di masyarakat. Termasuk mahasiswa sebagai remaja lebih senang untuk berbelanja, menghabiskan seluruh uang yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan sosialisasi atau pergaulan dan mampu mengikuti tren fashion anak muda zaman sekarang. Perubahan perilaku akibat adanya gaya hidup yang dipengaruhi perkembangan zaman dan teknologi. Mahasiswa lebih menyukai menghabiskan waktu dengan mengunjungi pusat hiburan dan pusat perbelanjaan

serta aktif di media sosial, sangat cenderung pada perilaku konsumtif dan menghambur-hamburkan uang (Pulungan et al., 2018)

Kemampuan keuangan yang dimiliki tidak hanya tentang mampu menghasilkan pendapatan yang cukup memenuhi kebutuhan hidup, melainkan juga kemampuan untuk mengelola keuangan dengan bijak dan tepat, mengambil keputusan yang tepat dalam menggunakan uang. Kesulitan keuangan keluarga lebih banyak disebabkan karena anggota keluarga tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan mengelola keuangannya pribadinya dengan baik sehingga berdampak pada kesehatan dan kesejahteraan mereka secara fisik maupun rohani. Tingkat literasi keuangan yang baik akan memberikan dampak pada kesejahteraan masa depan pribadi dan keluarga (Gunawan, Pulungan, & Koto, 2019)

Mengembangkan kebiasaan pengelolaan *Financial* yang baik pada tahap awal akan membantu individu untuk mencapai tujuan dalam hal *Financial*. Dengan cara membuat rencana pengeluaran sehingga bisa membantu untuk memprioritaskan pengeluaran berdasarkan kebutuhan bukan keinginan. Dalam melakukan perencanaan keuangan yang baik mutlak diperlukan untuk menghindari perilaku konsumtif. Perencanaan keuangan dapat didasarkan pada usia pengelola dan harus berurutan dari usia produktif sampai pensiun.

Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Pengelolaan keuangan keluarga berdasarkan pada status sosial ekonomi orang tua meliputi tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, tingkat pendapatan orang tua, jabatan sosial orang tua dan uang saku mahasiswa (Gunawan, Pirai, & Sari, 2020).

Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu aplikasi dari konsep manajemen keuangan pada level individu. Manajemen keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan, sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Aktivitas perencanaan meliputi kegiatan untuk merencanakan alokasi pendapatan yang diperoleh akan digunakan untuk apa saja. Pengelolaan merupakan kegiatan untuk mengatur/mengelola keuangan secara efisien sedangkan pengendalian merupakan kegiatan untuk mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan yang direncanakan/dianggarkan (Laily & Anantika, 2018)

Faktor demografi dapat mempengaruhi perilaku seseorang, termasuk dalam mengelola perilaku keuangannya yang dimana secara tidak langsung persepsi dan sikap individu cenderung memiliki perbedaan dengan adanya perbedaan jenis kelamin, usia dan pendapatan (Mubarok, 2017).

Demografi adalah ilmu yang mempelajari jumlah, persebaran, teritorial, dan komposisi penduduk serta perubahan-perubahannya dan sebab-sebab perubahan itu, yang biasanya timbul karenanatalitas (fertilitas), mortalitas, gerak teritorial (migrasi) dan mobilitas sosial (Adioetomo & Samosir, 2013).

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) merupakan salah satu dari lembaga pendidikan milik persyarikatan Muhammadiyah, yang berfungsi menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. UMSU merupakan perguruan tinggi swasta mitra pemerintah dalam memajukan sektor pendidikan untuk menciptakan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang unggul, menjadi bangsa yang bermartabat, dan memiliki kedudukan sama dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Saat ini di UMSU memiliki

8 buah Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Pertanian, Fakultas Kedokteran dan Fakultas Agama Islam (Gultom, Ginting, & Sembiring, 2014)

Tidak sedikit besar mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara bertempat tinggal jauh dari orang tua, dan belum mandiri secara finansial sehingga masih bergantung kepada orang tua untuk memenuhi kebutuhan finansialnya. Tinggal yang jauh dari orang tua menyebabkan mahasiswa harus belajar untuk mengelola keuangan pribadinya secara mandiri. Masalah yang dihadapi oleh mahasiswa adalah ketidak mampuan dalam mengelola keuangan pribadinya dimana banyak mahasiswa tidak mampuan membedakan antara kebutuhan dan keinginan menyebabkan mahasiswa cenderung lebih berperilaku konsumtif hal ini dapat dilihat dari banyak mahasiswa yang tidak ada membuat anggaran pengeluaran belanja. Selain itu kurangnya pemahaman mahasiswa dalam system keuangan hal ini dapat dilihat dari sebagian mahasiswa tidak mampu menyisihkan sebagian uang untuk ditabung atau diinvestasikan. Selain itu tidak jarang juga mahasiswa khususnya mahasiswa yang sudah beberapa tahun sudah kuliah tidak mampu mengelola keuangannya dimana banyak mahasiswa yang tidak mampu membedakan antara kebutuhan dengan gaya hidup, selain itu dengan tingkat pendapatan yang seharusnya mampu memenuhi kebutuhan mereka selama satu bulan ke depan, tetapi habis lebih cepat.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Pada**

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dalam penelitian mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Adanya beberapa mahasiswa yang tidak mampu dalam mengelola keuangan pribadinya hal ini dapat dilihat dari banyak mahasiswa yang tidak ada membuat anggaran pengeluaran belanja.
2. Kurangnya pemahaman mahasiswa dalam system keuangan hal ini dapat dilihat dari sebagian mahasiswa tidak mampu menyetor sebagian uang untuk ditabung atau diinvestasikan
3. Adanya mahasiswa khususnya mahasiswa yang sudah beberapa tahun kuliah tidak mampu mengelola keuangannya dimana banyak mahasiswa yang tidak mampu membedakan antara kebutuhan dengan gaya hidup, selain itu dengan tingkat pendapatan yang seharusnya mampu memenuhi kebutuhan mereka selama satu bulan ke depan, tetapi habis lebih cepat..

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah sumatera utara, maka ditemukan berbagai permasalahan yang muncul berdasarkan fenomena masalah yang terdapat pada mahasiswa. Namun dalam hal ini peneliti membatasi masalah pada literasi keuangan, demografi dan perilaku keuangan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini, adalah:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
2. Apakah faktor demografi berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
3. Apakah literasi keuangan dan faktor demografi secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?

1.5 Tujuan Penelitian

Sebagaimana berkaitan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor demografi terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi secara bersama-sama terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat mengetahui teori-teori tentang literasi keuangan, demografi dan perilaku keuangan sehingga dapat menambah wawasan pengetahuan dalam hal literasi keuangan, demografi dan perilaku keuangan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran sebagai masukan dan saran terhadap peningkatan pengelolaan keuangan mahasiswa.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Perilaku Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan mempelajari bagaimana manusia secara actual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan, khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan. Kedua konsep yang diuraikan secara jelas menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi (Wicaksono, 2015)

Perilaku keuangan menjadi gambaran cara individu berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus dibuat. Perilaku keuangan juga dapat diartikan sebagai suatu teori yang didasarkan atas ilmu psikologi yang berusaha memahami bagaimana emosi dan penyimpanan kognitif mempengaruhi perilaku investor. Di tengah perkembangan ekonomi global saat ini, setiap individu harus dapat menjadi konsumen yang cerdas untuk dapat mengelola keuangan pribadinya dengan cara membangun melek *financial* yang mengarah pada perilaku keuangan yang sehat. Kendali diri merupakan perilaku keuangan yang sangat bermanfaat bila dipahami dan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Sedangkan menurut (Ricciardi, 2005) menyatakan bahwa *financial behavior* merupakan suatu disiplin ilmu yang didalamnya melekat interaksi

berbagai disiplin ilmu dan terus menerus berintegrasi sehingga dalam pembahasannya tidak bisa dilakukan isolasi. *Financial behavior* dibangun oleh berbagai asumsi dan ide dari perilaku ekonomi. Keterlibatan emosi, sifat, kesukaan, dan berbagai macam hal yang melekat dalam diri manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial akan berinteraksi melandasi munculnya keputusan melakukan suatu tindakan.

2.1.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan

Behavioral finance adalah suatu disiplin ilmu yang di dalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu dan secara terus menerus berintegrasi sehingga pembahasannya tidak dilakukan isolasi. Menurut (Anis, 2015) mengungkapkan bahwa terdapat faktor-faktor pada teori *socioeconomic* dan *demographic* yang dapat mempengaruhi *Financial Behavior* individu dalam pengambilan keputusan berinvestasi, yaitu:

1. Jenis kelamin,
2. Usia,
3. Status pernikahan,
4. Jumlah tanggungan,
5. Pekerjaan,
6. Tingkat Pendidikan,
7. Tingkat pendidikan orang tua,
8. Tingkat pendapatan

Berikut ini adalah penjelasannya.

1. Jenis Kelamin

Perempuan cenderung memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang lebih rendah dibandingkan laki-laki sehingga berdampak pada keputusan dalam pemanfaatan uangnya dalam berinvestasi.

2. Usia

Usia yang masih muda ataupun sudah terlalu tua cenderung kurang memahami keuangan, dan berdampak pada keputusan berinvestasinya.

3. Status Pernikahan

Individu yang belum menikah cenderung kurang memahami keuangan dibandingkan dengan yang sudah menikah.

4. Jumlah Anak/Tanggung

Individu yang memiliki anak cenderung mengambil kredit / pinjaman dengan biaya yang tinggi, hal ini menyebabkan kondisi keuangan yang memprihatinkan dan berdampak pada keputusannya dalam mengambil instrumen investasi.

5. Pekerjaan dan Masa Kerja

Seseorang dengan pengalaman bekerja yang lebih lama, akan memiliki pengalaman keuangan, oleh karena itu mereka memperoleh lebih banyak pengetahuan terhadap keuangan, sehingga akan memberikan kemampuan dalam pengambilan keputusan.

6. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

IPK adalah suatu angka yang dipakai sebagai ukuran prestasi studi mahasiswa yang nilai didapatkan dari hasil bagi angka mutu dibagi dengan jumlah satuan kredit semester (SKS).

7. Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan yang rendah akan memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah. Sehingga dapat mempengaruhi keputusan keuangannya kelak.

Perilaku keuangan adalah perilaku yang dilakukan individu dalam mengelola keuangan pribadi. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi karakteristik perilaku keuangan individu baik itu dari faktor *internal* maupun *eksternal*. Menurut (Grohmann, Kouwenberg, & Menkhoff, 2015) menyatakan bahwa *financial behavior* dipengaruhi 3 faktor yaitu :

1. *Financial literacy*,
2. Kemampuan perhitungan (*numeracy*), dan
3. Kualitas pendidikan.

2.1.1.3 Tujuan Perilaku Keuangan

Financial Management Behavior berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Tugas utama pengelolaan uang adalah proses penganggaran. Menurut (Ida & Dwinta, 2010) dalam pernyataannya, “anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam keuangan yang sama”

Financial Management Behavior atau perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan sehari-hari meliputi perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana untuk masa depan. Munculnya perilaku keuangan,

merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Kholilah, 2013).

2.1.1.4 Indikator Perilaku Keuangan

Financial management behavior seseorang dapat dilihat dari empat hal (J Dew & Xiao, 2011) yaitu :

1. *Consumption* Konsumsi,

Adalah pengeluaran oleh rumah tangga maupun individu atas berbagai barang dan jasa. *Financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang ia beli seseorang dan alasan mengapa ia membelinya.

2. *Cashflow management*

Arus kas adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya, manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran. *Cash flow management* dapat diukur dari apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan.

3. *Saving and Investment*

Tabungan dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Karena seseorang tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan, uang harus disimpan untuk membayar kejadian tak terduga. Investasi, yakni mengalokasikan atau

menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang.

4. *Credit management*

Komponen terakhir dari *financial management behavior* adalah *credit management* atau manajemen utang. Manajemen utang adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan utang agar tidak membuat anda mengalami kebangkrutan, atau dengan lain kata yaitu atau pemanfaatan utang untuk meningkatkan kesejahteraannya

Selanjutnya (Nababan & Sadali, 2012) mengemukakan *indicator financial behavior* adalah sebagai berikut :

1. Membayar tagihan tepat pada waktunya
2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja
3. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, mingguan dan lain-lain)
4. Menyediakan dana untuk biaya tidak terduga
5. Menabung secara periodic
6. Membandingkan harga anatara took/swalayan/supermarket sebelum memutuskan melakukan pembelian.

2.1.2 Literasi Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Pemahaman tentang literasi keuangan menjadi hal yang vital yang harus dimiliki setiap individu untuk menuju kehidupan yang sejahtera secara ekonomi di masa yang akan datang. Karena dengan pengalokasian pendapatan dan keuangan yang baik dan tepat menjadi salah satu syarat seseorang untuk menunjang kesejahteraan hidup yang lebih baik. Seberapapun besar pendapatan atau

penghasilan seseorang, jika tidak adanya pemahaman pengelolaan keuangan dengan baik dan tepat, maka hal tersebut malah akan menjadi ganjalan untuk kehidupan di masa depan.

(Lusardi & Mitchell, 2014) menyatakan bahwa literasi keuangan ialah suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu untuk memperbaiki taraf hidupnya dengan upaya pemahaman terhadap perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan yang tepat dan efisien. Selain itu (Brigham & Houston, 2010) mendefinisikan literasi keuangan sebagai keahlian yang dimiliki oleh individu dengan kemampuannya untuk mengelola pendapatannya agar tercapai peningkatan kesejahteraan finansial. Literasi keuangan yang menjadi hal dasar yang harus dipahami dan dikuasai oleh setiap individu karena berpengaruh terhadap kondisi keuangan seseorang serta memiliki dampak terhadap pengambilan keputusan ekonomi yang baik dan tepat

The President Advisory Council on Financial Literacy (2008) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan untuk mengelola keuangan yang efektif dan efisien untuk mencapai kesejahteraan hidup. Sementara itu menurut vitt, et al (2000) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan dalam membaca, menganalisis, mengelola uang, dan berkomunikasi tentang pengalokasian sumber daya keuangan yang berpengaruh pada tingkat kesejahteraan dan proses pengambilan keputusan ekonomi yang tepat. sedangkan (Mendari & Kewal, 2014) meyakini literasi keuangan yaitu kebutuhan dasar bagi setiap individu supaya terhindar dari masalah keuangan.

2.1.2.2 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh setiap orang berbeda-beda. Perbedaan tingkat literasi keuangan itulah yang menyebabkan terjadinya perbedaan signifikan antara individu satu dengan yang lainnya dalam mengumpulkan aset baik jangka pendek maupun jangka panjang. menjelaskan bahwa tingkat literasi keuangan seseorang dipengaruhi oleh: karakteristik demografi (gender, etnis, pendidikan dan kemampuan kognitif), latar belakang keluarga, kekayaan serta preferensi waktu.

Sedangkan (Capuano & Ramsay, 2011) menjelaskan bahwa faktor personal (intelegensi dan kemampuan kognitif), sosial dan ekonomi dapat mempengaruhi literasi keuangan dan perilaku keuangan seseorang. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat menjadi factor perbedaan tingkat literasi keuangan seseorang, baik faktor dari dalam diri individu dan faktor di luar individu.

Menurut (Shim, et al, 2010) ada beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu sebagai berikut : (1) lingkungan sosial (2) perilaku orang tua (3) Pendidikan orang tua (4) pengalaman indivisu terhadap keuangan

2.1.2.3 Jenis-jenis Literasi Keuangan

Literasi keuangan pada negara-negara yang memiliki pendapatan tinggi menjadi pelengkap perlindungan konsumen untuk akses terhadap produk dan layanan lembaga keuangan.

Menurut surat edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2014 menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan konsumen dan

masyarakat luas sehingga mereka memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan dengan lebih baik. Literasi keuangan diharapkan oleh OJK memberikan manfaat kepada masyarakat luas seperti kemampuan untuk memilih produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan, kemampuan membuat perencanaan keuangan yang baik, dan terhindar dari investasi yang tidak jelas. OJK membagi tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia menjadi empat, yaitu :

1. *Well literate*, yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient literate*, yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. *Less literate*, yaitu hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Not literate*, yaitu tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Edukasi tentang literasi keuangan menjadi tugas yang penting untuk Indonesia, salah satu upaya yang dijalankan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan menjalankan program Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI). Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia yang diharapkan akan membantu dalam proses

pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi selain dari OJK, para kaum akademisi harus ikut serta dalam proses edukasi keuangan karena mereka memiliki modal intelektual dari bangku kuliah yang harus disalurkan kepada masyarakat secara luas

Sedangkan menurut (Nababan & sadalia, 2012) menjelaskan bahwa dalam literasi keuangan terdapat beberapa jenis yang meliputi:

1. *Basic Personal Finance*, yaitu tentang pengetahuan dasar yang dimiliki oleh individu dalam memahami sistem keuangan seperti inflasi, suku bunga, likuiditas aset, kredit dan lain sebagainya.
2. *Cash Management* (manajemen uang), yaitu kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan mereka secara baik dan tepat. Jika seorang individu memiliki tingkat literasi keuangan yang baik maka akan semakin baik juga mereka dalam mengelola keuangannya.
3. *Credit and Debt Management Credit management* (menajemen kredit) merupakan suatu proses kegiatan yang saling berkorelasi antara satu dengan yang lainnya secara sistematis dalam pengumpulan dan penyajian informasi perkreditan suatu bank.

2.1.2.4 Indikator Literasi Keuangan

Literasi keuangan sebagai kemampuan untuk membaca dan memahami hal-hal yang berhubungan dengan masalah finansial/keuangan.

Menurut (Mendari & Kewal, 2014) indikator literasi keuangan dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu :

1. Pengetahuan Dasar Keuangan Pribadi
2. Tabungan dan Pinjaman

3. Asuransi
4. Investasi

Sedangkan menurut (Nababan & Sadali, 2012) menjelaskan bahwa dalam literasi keuangan terdapat beberapa aspek yang meliputi:

1. *Basic Personal Finance*, yaitu tentang pengetahuan dasar yang dimiliki oleh individu dalam memahami sistem keuangan seperti inflasi, suku bunga, likuiditas aset, kredit dan lain sebagainya.
2. *Cash Management* (manajemen uang), yaitu kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan mereka secara baik dan tepat. Jika seorang individu memiliki tingkat literasi keuangan yang baik maka akan semakin baik juga mereka dalam mengelola keuangannya.
3. *Credit and Debt Management Credit management* (manajemen kredit) merupakan suatu proses kegiatan yang saling berkorelasi antara satu dengan yang lainnya secara sistematis dalam pengumpulan dan penyajian informasi perkreditan suatu bank.

2.1.3 Demografi

2.1.3.1 Pengertian Demografi

Demografi adalah ilmu yang mempelajari jumlah, persebaran, teritorial, dan komposisi penduduk serta perubahan-perubahannya dan sebab-sebab perubahan itu, yang biasanya timbul karenanatalitas (fertilitas), mortalitas, gerak teritorial (migrasi) dan mobilitas sosial (Adioetomo & Samosir, 2013)

Demografi adalah studi kependudukan dan mencakup berbagai hal seperti jumlah, persentase kanaan, jenis kelamin, umur, pekerjaan, kesehatan,

angka kelahiran, gaya hidup, perkawinan dan lain-lain hal tentang pendudukan menurut (Hardywinoto & Setiabudhi, 2005)

Sedangkan sosiodemografi berasal dari dua kata utama, yaitu sosio (kajian tentang manusia) dan demografi (gambaran tentang kependudukan). Sosiodemografi berarti sebuah gambaran manusia yang terkait dengan tujuan kajian, diutamakan pada gambaran bersifat kuantitatif yang nantinya dapat menggambarkan sifat kualitatif. Sosiodemografi diperlukan karena penduduk dan lingkungan saling berinteraksi, manusia dapat bertindak sebagai subjek dan objek, jumlah manusia akan bertambah dan kondisi lingkungan cenderung berkurang (dalam Rohma, 2016).

2.1.3.2 Tujuan Dan Manfaat Demografi

Demografi merupakan kumpulan data dari keseluruhan penduduk. Tentunya demografi juga memiliki maksud dan tujuan yang tak lain menurut (Hardywinoto & Setiabudhi, 2005) adalah:

1. Mengetahui hubungan antara sebab akibat pertumbuhan penduduk dengan berbagai macam hal di dalamnya.
2. Menjelaskan perkembangan penduduk pada masa lampau, pertumbuhan serta penyusutan penduduk.
3. Mempelajari sebaran data penduduk dalam daerah tertentu.
4. Menelaah kependudukan pada masa yang akan datang.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari berbagai kalangan ketika mempelajari tentang demografi. Beberapa dari manfaat menurut (Hardywinoto & Setiabudhi, 2005) tersebut ialah:

1. Membantu pemerintahan untuk evaluasi kinerja pembangunan pada daerah dengan penduduk tertentu.
2. Mempermudah pemerintah dalam membuat rancangan pembangunan dalam berbagai bidang, baik bidang pendidikan, pertanian, kesehatan, industri dan lainnya.
3. Membantu pemerintah dalam memberikan bantuan kepada penduduk yang kurang mampu agar tepat sasaran.
4. Memberikan data yang valid mengenai perkembangan ekonomi dalam suatu wilayah

2.1.3.3 Faktor-Faktor Demografi

Menurut (Hardywinoto & Setiabudhi, 2005) sosiodemografi pada meliputi beberapa faktor diantaranya yaitu:

1. Jenis Kelamin

Konsep jenis kelamin (*sex roles concept*), adalah perbedaan biologis dan fisiologis antara pria dan wanita, dengan perbedaan yang menyolok pada perbedaan anatomi tentang sistem reproduksi dari pria dan wanita. Jenis kelamin adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan, Perbedaan ini dapat digunakan atau dimanfaatkan untuk data kependudukan diwilayah, yang nantinya akan menghasilkan informasi tentang perbandingan antara banyaknya jumlah laki-laki dan jumlah perempuan disuatu wilayah.

2. Usia

Usia merupakan ciri demografi yang utama, dalam demografi struktur usia penduduk dibedakan menjadi tiga kelompok yaitu, usia muda

berkisar antara usia 0-14 tahun, usia produktif berkisar antara usia 15-59 tahun, dan usia lanjut dimulai usia 60 sampai ke atas.

3. Pekerjaan

Karakteristik pekerjaan seseorang dapat mencerminkan pendapatan, status sosial, pendidikan, status sosial ekonomi, risiko cedera atau masalah kesehatan dalam suatu kelompok populasi. Pekerjaan akan menimbulkan sebuah kepuasan dalam bekerja, kesejahteraan dan menciptakan kebahagiaan

Faktor demografi adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang karakteristik, sikap dan perilaku seseorang yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: jenis kelamin, status pendidikan, dan pendapatan (Ariadi et al., 2015)

2.1.3.4 Indikator Demografi

Demografi adalah studi kependudukan dan mencakup berbagai hal seperti jumlah, persentase kanaan, jenis kelamin, umur, pekerjaan, kesehatan, angka kelahiran, gaya hidup, perkawinan dan lain-lain hal tentang pendudukan.

Faktor demografi disini dapat diukur dengan menggunakan banyak indikator yang diantaranya menurut (Chen & Volpe, 1998) tingkat kesenioran mahasiswa ikut mempengaruhi literasi keuangan yang dimiliki dimana mahasiswa dengan tahun masuk lebih dulu memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang baru masuk kuliah.

Sedangkan menurut (Margaretha, 2011) indikator untuk mengukur demografi adalah sebai berikut :

1. Tahun masuk mahasiswa kuliah,
2. Pendapatan
3. Indeks Prestasi Kumulatif.

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual disajikan untuk melihat gambaran mengenai keterkaitan dan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Menurut (Sugiyono, 2018) kerangka konseptual merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan.

2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Pengelolaan keuangan keluarga berdasarkan pada status sosial ekonomi orang tua meliputi tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, tingkat pendapatan orang tua, jabatan sosial orang tua dan uang saku mahasiswa (Gunawan et al., 2020).

Literasi keuangan tidak terbatas pada pengertian pengetahuan, keterampilan dan keyakinan akan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang ada, namun sikap dan perilaku juga memberikan pengaruh dalam meningkatkan literasi keuangan demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat (OJK, 2017).

Tingkat literasi keuangan sangat penting bagi setiap individu, sebab apabila seorang individu memiliki tingkat literasi keuangan yang baik (*well literate*) maka individu tersebut akan mampu mengelola keuangannya dengan baik. Istilah melek finansial mengacu pada seperangkat keterampilan dan pengetahuan individu yang memungkinkannya membuat keputusan yang tepat dan efektif melalui pemahaman tentang keuangan (Gupta & Singh, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pulungan & Febriaty, 2018), (Sari, Irfan, Jufrizen, & Deli, 2020); (Sholeh, 2019) dan (Gunawan et al., 2020) menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

2.2.2 Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Perilaku Keuangan

Faktor demografi terdiri dari usia, pendidikan dan pendapatan. Usia adalah batasan atau tingkat ukuran hidup yang mempengaruhi kondisi fisik seseorang. Pendidikan berpengaruh pada produktifitas dan efisiensi kerja seseorang yang kemudian akan mempengaruhi real income individu atau rumah tangga. Personal income adalah penghasilan pribadi sebelum dikurangi pajak. Laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT. Merupakan langkah kedua dari penentuan laba pada laporan laba rugi (Muslih, 2017).

Keputusan keuangan terutama dalam menentukan pengeluaran rumah tangga, faktor psikologis sering menjadi dasar pijakan. Akibatnya, pengelolaan keuangan keluarga bukan didasari oleh kaidah pengelolaan keuangan pada umumnya, tapi berdasarkan kondisi psikologis pengelolanya (Hawskin, Roger, & Kenneth, 2013)

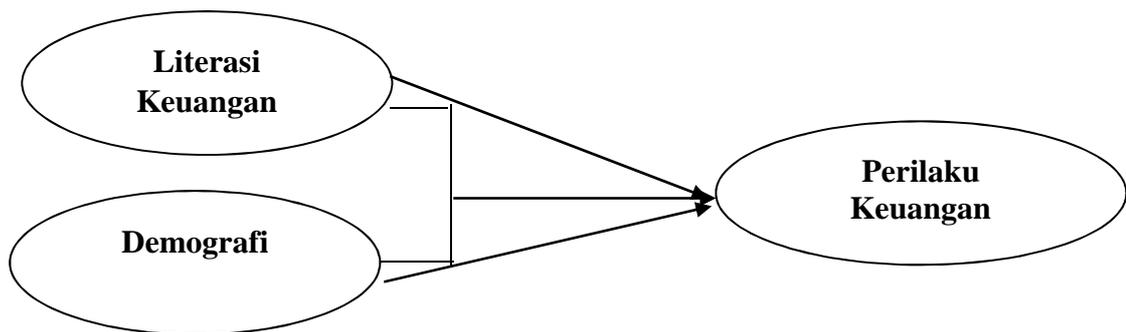
Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mubarok, 2017) dan (Tsalitsa & Rachmansyah, 2016)) menyimpulkan bahwa factor demografi berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

2.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan pribadi merupakan proses pencapaian tujuan pribadi melalui manajemen keuangan yang terstruktur dan tepat. Perilaku keuangan

diperlukan untuk memperbaiki standar hidup, memperkecil risiko bencana keuangan, dapat berinvestasi secara optimal dan mengakumulasi kekayaan dalam jangka waktu tertentu. Perilaku keuangan yang baik harus memperhatikan kebiasaan mencatat anggaran pengeluaran setiap bulan, menentukan dan menetapkan tujuan serta tugas masing-masing keuangan, melakukan kegiatan keuangan sesuai dengan jumlah pendapatan, dan memisahkan antara kebutuhan dan keinginan. Dalam penelitian ini, yang dimaksud perilaku keuangan adalah proses individu menggunakan dana atau uang yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari (Malinda, 2007).

Berdasarkan uraian sebelumnya dan penelitian terdahulu maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Menurut (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2015) Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian.

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Faktor demografi berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Literasi keuangan dan factor demografi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey, karena mengambil sampel dari satu populasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksplanatori, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian (Nasution, Fahmi, Jufrizen, Muslih, & Prayogi, 2020). Pendekatan penelitian ini dilihat dari cara penjelasannya dan bertujuan untuk membuktikannya adanya pengaruh antar variabel bebas (literasi keuangan, X1) dan variabel (demografi X2) terhadap variabel terikat (perilaku keuangan). Dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan *assosiatif* dan *kuantitatif*, pendekatan *assosiatif* adalah suatu pendekatan dimana untuk mengetahui bahwa adanya hubungan pengaruh atau pengaruh diantara kedua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Kemudian data yang dikumpulkan dalam bentuk kuantitatif.

Menurut (Sugiyono, 2018) pendekatan *asosiatif* adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih

Menurut (Sugiyono, 2018) metode kuantitatif juga dapat diartikan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positif*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melalui instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Menurut (Sugiyono, 2018) adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variable yang dapat diukur. Adapun yang menjadi defenisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

1. Perilaku Keuangan (Y)

Perilaku keuangan adalah bagaimana rumah tangga atau individu mengelola sumber daya keuangan yang meliputi perencanaan, anggaran tabungan, investasi dan asuransi.

Tabel 3.1 Indikator Perilaku Keuangan

No	Indikator
1	Membayar tagihan tepat pada waktunya
2	Membuat anggaran pengeluaran dan belanja
3	Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, mingguan dan lain-lain)
4	Menyediakan dana untuk biaya tidak terduga
5	Menabung secara periodic
6	Membandingkan harga anantara took/swalayan/supermarket sebelum memutuskan melakukan pembelian

Sumber: (Nababan & Sadalia, 2012)

2. Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola keuangan guna meningkatkan kesejahteraan hidup, di mana keputusannya dapat berdampak pada masyarakat, negara, dan ekonomi secara global.

Tabel 3.2 Indikator Literasi Keuangan

No	Indikator
1	<i>Basic Personal Finance</i>
2	<i>Cash Management</i>
3	<i>Credit and Dept Management Credit management</i>

Sumber: (Nababan & sadalia, 2012)

3. Demografi (X2)

Faktor demografi adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang karakteristik, sikap dan perilaku seseorang yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: jenis kelamin, status pendidikan, dan pendapatan.

Tabel 3.3 Indikator Demografi

No	Indikator
1	Tahun masuk mahasiswa kuliah
2	Pendapatan
3	Indeks Prestasi Kumulatif

Sumber: (Margaretha, 2011)

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara jl. Muchtar Basri No 3, Kota Medan, Sumatera Utara

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan January 2021 sampai Agustus 2021. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Rencana Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																			
		January 2021				Februari 2021				Maret 2021				April 2021				Agustus 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul				■																
2	Riset awal					■	■	■	■												
3	Pembuatan skripsi									■	■	■	■								
4	Bimbingan Skripsi													■	■	■	■				
5	Seminar Skripsi																	■	■	■	■
6	Riset																				
7	Penyusunan Skripsi																				
8	Bimbingan Sekripsi																				
9	Sidang Meja Hijau																				

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari, objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa stambuk 2017 sampai dengan stambuk 2020 fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan jumlah 3.199, berikut data populasi.

Tabel 3.5 Populasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

No	Jurusan	Jumlah
1	Manajemen	1.915 orang
2	Akuntansi	1.095 orang
3	Ekonomi Studi Pembangunan	142 orang
4	Manajemen Perpajakan	47 orang
5	Jumlah	3.199 orang

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Berdasarkan populasi yang ada, ukuran sampel minimum diperoleh dengan menggunakan rumus slovin, maka disusun perhitungan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(M)^2}$$

$$n = \frac{3.199}{1 + 3.199(0.1)^2} = 97,20$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

M = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan

Pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, maksimum 10%.

Berdasarkan perhitungan slovin diatas maka, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 97 orang mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pengambilan sampel ini menggunakan metode *Nonprobability* Sampling dengan menggunakan teknik *Insidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. (Sugiyono, 2018)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sebelum dilakukan pengumpulan data, seorang penulis harus terlebih dahulu untuk menentukan cara pengumpulan data apa yang akan digunakan digunakan. Alat pengumpulan data yang digunakan harus sesuai dengan kesahihan (validitas) dan keandalan atau konsistensi (realibilitas). Menurut (Juliandi et al., 2015) adapun alat pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah kuisisioner/angket, Menurut (Juliandi et al., 2015) kuesisioner merupakan pertanyaan/pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi

responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti, angket dapat digunakan apabila jumlah responden penelitian cukup banyak.

Menurut (Juliandi et al., 2015) kuisisioner merupakan pernyataan/pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti angket dapat digunakan apabila jumlah responden penelitian cukup banyaknya. Dalam memperoleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Lembar kuesioner yang diberikan pada responden diukur dengan skala likert yang terdiri dari lima pernyataan dengan rentang mulai dari “sangat setuju” sampai “sangat tidak setuju”, setiap jawaban diberi bobot nilai:

Tabel 3.6 Skala Likert

No	Notasi	Pertanyaan	Bobot
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Juliandi et al., 2015)

Penelitian dilakukan dengan melakukan studi dokumen untuk membuat uraian secara teoritis, dan berdasarkan kajian-kajian teoritis dari buku-buku perpustakaan maupun uraian teoritis lainnya yang diambil dari bahan tulisan yang lainnya yang berhubungan dengan apa yang mau teliti ini dengan mengaplikasikan pada kondisi yang ada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selanjutnya setelah angket disebar untuk mengukur valid serta handalnya suatu instrumen maka dilakukan uji validitas dan realibilitas.

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan atau kemahiran suatu instrument pertanyaan sebagai alat ukur variabel penelitian (Juliandi et al., 2015) Uji validitas penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Berikut rumus menguji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Juliandi et al., 2015)

Keterangan:

n	= banyaknya pasangan pengamatan
$\sum x_i$	= jumlah pengamatan variabel X
$\sum x_i^2$	= jumlah kuadrat pengamatan variabel X
$\sum y_i$	= jumlah pengamatan variabel Y
$(\sum x_i^2)$	= jumlah kuadrat pengamatan variabel X
$(\sum y_i^2)$	= jumlah kuadrat pengamatan variabel Y
$\sum x_i y_i$	= jumlah hasil kali sampel X dan Y

Kriteria penarikan kesimpulan :

Menurut (Juliandi, dkk, 2015) ketentuan apakah suatu butir instrumen valid atau tidak adalah melihat nilai probabilitas koefisien korelasinya.

1. Suatu item instrumen dapat dikatakan valid apabila nilai korelasinya $(r) \geq r_{tabel}$ atau nilai probabilitas $\text{sig} < = 0,05$.
2. Suatu item instrumen dapat dikatakan tidak valid apabila nilai korelasi $(r) \leq r_{tabel}$ atau nilai probabilitas $\text{sig} > = 0,05$

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan (Y)

Item Pernyataan	NilaiKorelasi	Probabilitas	Keterangan	
Perilaku Keuangan (Y)	Y1.1	0.708 > 0,201	0.000 < 0,05	Valid
	Y1.2	0.765 > 0,201	0.000 < 0,05	Valid
	Y1.3	0.765 > 0,201	0.021 < 0,05	Valid
	Y1.4	0.631 > 0,201	0.000 < 0.05	Valid
	Y1.5	0.424 > 0,201	0.000 < 0.05	Valid
	Y1.6	0.500 > 0,201	0.000 < 0.05	Valid
	Y1.7	0.710 > 0,201	0.000 < 0.05	Valid
	Y1.8	0.562 > 0,201	0.000 < 0.05	Valid
	Y1.9	0.625 > 0,201	0.000 < 0.05	Valid
	Y1.10	0.717 > 0,201	0.000 < 0.05	Valid
	Y1.11	0.765 > 0,201	0.000 < 0.05	Valid
	Y1.12	0.765 > 0,201	0.000 < 0.05	Valid

Sumber : SPSS. 24.00

Berdasarkan data di atas dapat di dilihat bahwa dari seluruh item yang ajukan terhadap responden dinyatakan bahwa seluruhnya valid.

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

Item Pernyataan	NilaiKorelasi	Probabilitas	Keterangan	
Literasi Kuangan (X1)	X1.1	0.793 > 0,201	0.000 < 0,05	Valid
	X1.2	0.878 > 0,201	0.000 < 0,05	Valid
	X1.3	0.877 > 0,201	0.021 < 0,05	Valid
	X1.4	0.762 > 0,201	0.000 < 0.05	Valid
	X1.5	0.802 > 0,201	0.000 < 0.05	Valid
	X1.6	0.702 > 0,201	0.000 < 0.05	Valid

Sumber : SPSS. 24.00

Berdasarkan data di atas dapat di dilihat bahwa dari seluruh item yang ajukan terhadap responden dinyatakan bahwa seluruhnya valid.

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Variabel Demografi (X2)

Item Pernyataan	NilaiKorelasi	Probabilitas	Keterangan	
Demografi (X2)	X2.1	0.619 > 0,201	0.000 < 0,05	Valid
	X2.2	0.592 > 0,201	0.000 < 0,05	Valid
	X2.3	0.813 > 0,201	0.021 < 0,05	Valid
	X2.4	0.808 > 0,201	0.000 < 0.05	Valid
	X2.5	0.630 > 0,201	0.000 < 0.05	Valid
	X2.6	0.679 > 0,201	0.000 < 0.05	Valid

Sumber : SPSS. 24.00

Berdasarkan data di atas dapat di dilihat bahwa dari seluruh item yang ajukan terhadap responden dinyatakan bahwa seluruhnya valid.

Menurut (Juliandi et al., 2015) tujuan pengujian reabilitas untuk menilai apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Jika variabel penelitian menggunakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Uji reabilitas dilakukan setelah uji validitas atas pernyataan yang telah valid. Pengujian reabilitas dapat menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan rumus :

$$r = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

(Juliandi et al., 2015)

Keterangan:

r = reabilitas instrument (*cronbach alpha*)

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah Varians butir

σ^2 = Varians Total

Menurut (Juliandi et al., 2015) ketentuan apakah suatu butir instrumen memiliki reabilitas yang baik atau tidak adalah jika nilai koefisien reabilitas (*cronbach's Alpha*) > 0,6..

Tabel 3.10 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	R Tabel	Keterangan
Perilaku keuangan(Y)	0.885	0,60	Reliabel
Literasi Keuangan (X1)	0.776		Reliabel
Demografi (X2)	0.889		Reliabel

Sumber : PLS 3.00

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas instrument menunjukkan tingkat reliabilitas instrument penelitian sudah memadai karena

semua variabel $> 0,60$. Dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dari setiap variabel sudah menjelaskan atau memberikan gambaran tentang variabel yang diteliti atau dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Menurut (Juliandi et al., 2015) data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau *numeric* tertentu. Kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumusan dibawah ini:

3.6.1 Metode regresi linear berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

(Juliandi et al., 2015)

Keterangan:

Y = Perilaku Keuangan

X1 = literasi keuangan

X2 = demografi

β_1, β_2 = besaran koefisien dari masing-masing variabel

e = Error Terms

Suatu perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistik berada dalam daerah signifikan secara statistik, apabila nilai uji

statistik berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya, disebut signifikan bila uji statistik berada dalam daerah H_0 diterima.

3.6.2 Asumsi klasik

Hipotesis memerlukan uji asumsi klasik, karena model analisis yang dipakai adalah regresi linier berganda. Asumsi klasik yang dimaksud terdiri dari :

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat atau bebasnya memiliki distribusi normal atau tidak (Juliandi et al., 2015)

Pengujian normalitas dapat dilihat dengan melihat P-Plot. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal (Juliandi et al., 2015)

Selanjutnya pengujian normalitas dapat dilihat dari grafik histogram. Pola berdistribusi normal apabila kurva memiliki kecenderungan yang berimbang, baik pada sisi kiri maupun kanan dan kurva berbentuk menyerupai lonceng yang sempurna, (Juliandi et al., 2015)

Adapun pengujian normalitas data dengan menggunakan cara kolmogorov smirnov. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai kolmogorov smirnov adalah tidak signifikan ($Asymp. Sig (2-tailed) > \alpha 0,05$). (Juliandi et al., 2015)

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel independen (Juliandi et al., 2015). Jika variabel Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi

multikolinearitas, demikian juga sebaliknya. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflasi Factor*) antar variabel independen dan nilai *tolerance*. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan VIF > 10 .

3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas (Juliandi et al., 2015). Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.3 Pengujian Hipotesis

3.6.3.1 Uji secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r_{xy}^2)}}$$

(Sugiyono, 2018)

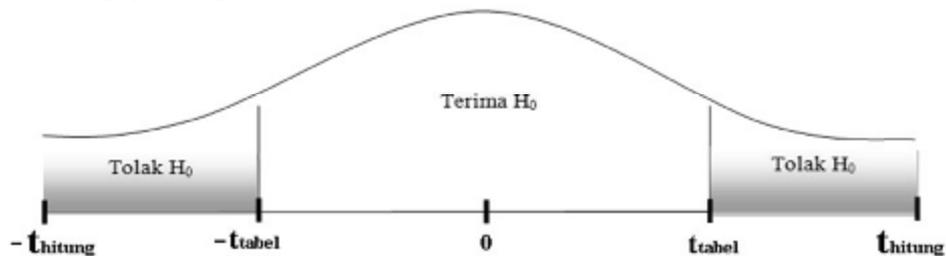
Keterangan :

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

r = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

Pengujian hipotesis :



Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis uji T

Kriteria pengujian:

1. $H_0: r_1 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
2. $H_0: r \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

3.6.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi koefisien korelasi ganda yang dihitung dengan rumus :

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

(Sugiyono, 2018)

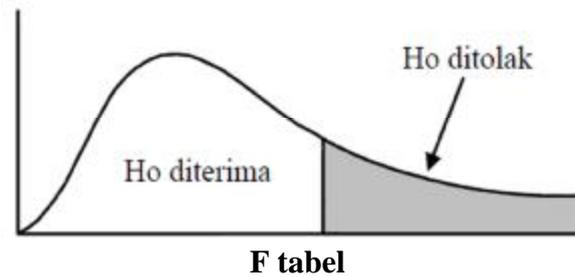
Keterangan :

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

F = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel



Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis uji F

Bentuk pengujiannya adalah :

1. $H_0 : \beta = 0$, tidak ada pengaruh variabel x dengan variabel y
2. $H_0 : \beta \neq 0$, ada pengaruh variabel x dengan variabel y

Pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Apabila F hitung $>$ F tabel atau $Sig < \alpha$ maka :
 - a) H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan
 - b) H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
2. Apabila F hitung $<$ F tabel atau $Sig > \alpha$ maka :
 - a) H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
 - b) H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan

3.6.4 Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien determinasi (*R-Square*) menurut (Juliandi et al., 2015) digunakan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

(Juliandi et al., 2015)

Keterangan :

D = Determinasi

R² = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase Kontribusi

Untuk mengetahui metode estimasi yang memberikan hasil yang lebih baik, maka kriteria yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai R-Square (R^2) yang menunjukkan seberapa besar proporsi variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Menurut (Ghozali, 2013), nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinasi semakin besar, maka semakin besar kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan varians dari variabel dependennya.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Data Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 6 pernyataan untuk variabel literasi keuangan (X1), 6 pernyataan untuk variabel demografi (X2) dan 12 pernyataan untuk variabel perilaku keuangan (Y). Angket yang disebarkan ini diberikan kepada 97 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis yang terdiri dari 5 (lima) opsi pernyataan dan bobot –penelitian.

4.1.2 Jawaban Responden

4.1.2.1 Perilaku Keuangan

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel perilaku keuangan yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.1 Skor Angket Untuk Variabel Perilaku Keuangan (Y)

No.	Jawaban (Y)											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	22	22.7	56	57.7	15	15.5	4	4.1	0	0	97	100%
2	19	19.6	61	62.9	14	14.4	3	3.1	0	0	97	100%
3	21	21.6	62	63.9	11	11.3	3	3.1	0	0	97	100%
4	26	26.8	68	70.1	1	1.0	2	2.1	0	0	97	100%
5	23	23.7	53	54.6	19	19.6	2	2.1	0	0	97	100%
6	14	14.4	80	82.5	3	3.1	0	0	0	0	97	100%
7	15	15.5	63	64.9	8	8.2	11	11.3	0	0	97	100%
8	18	18.6	60	61.9	13	13.4	6	6.2	0	0	97	100%
9	14	14.4	69	71.1	12	12.4	2	2.1	0	0	97	100%
10	17	17.5	59	60.8	16	16.5	5	5.2	0	0	97	100%
11	19	19.6	61	61.9	14	14.4	3	3.1	0	0	97	100%
12	21	21.6	62	63.9	11	11.3	3	3.1	0	0	97	100%

Sumber : Data Diolah 2021

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden tentang membayar tagihan-tagihan rutin seperti listrik, air dan telepon secara tepat waktu setiap bulan, mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 56 orang dengan persentasi 57.7 %.
2. Jawaban responden tentang selalu membayar tagihan kendaraan dan tagihan lainnya, mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 61 orang dengan persentasi 62.9 %.
3. Jawaban responden tentang selalu membuat anggaran belanja setiap bulannya, mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 62 orang dengan persentasi 63.9 %.
4. Jawaban responden tentang membuat anggaran pengeluaran, mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 68 orang dengan persentasi 70.1 %.

5. Jawaban responden tentang mencatat penerimaan dan pengeluaran/belanja harian secara kronologis, mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 53 orang dengan persentasi 54.6 %.
6. Jawaban responden tentang membuat catatan keuangan yang memadai, mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 80 orang dengan persentasi 82.5 %.
7. Jawaban responden tentang Dana untuk pengeluaran tidak terduga saya simpan dalam tabungan, mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 63 orang dengan persentasi 64.9 %.
8. Jawaban responden tentang selalu menyisihkan sabagian uang untuk biaya tidak terduga, mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 60 orang dengan persentasi 61.9 %.
9. Jawaban responden tentang selalu menyisihkan uang saya untuk di tabung, mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 69 orang dengan persentasi 71.1 %.
10. Jawaban responden tentang Saat gajian selalu membeli barang untuk diinvestasikan, mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 59 orang dengan persentasi 60.8 %.
11. Jawaban responden tentang Sebelum berbelanja, melakukan survey harga di tempat ingin berbelanja, mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 61 orang dengan persentasi 61.9 %.
12. Jawaban responden tentang Sebelum berbelanja, mencari informasi harga barang yang ingin beli di berbagai tempat belanja, mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 62 orang dengan persentasi 63.9 %

4.1.2.2 Lietrasi Keuangan

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel literasi keangan yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.2 Skor Angket Untuk Variabel Literasi Keuangan (X1)

No.	Jawaban (X1)											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	19	19.6	57	58.8	12	12.4	9	9.3	0	0	97	100%
2	15	15.5	56	57.7	17	17.5	9	9.3	0	0	97	100%
3	17	17.5	59	60.8	15	15.5	6	6.2	0	0	97	100%
4	13	13.4	69	71.1	12	12.4	3	3.1	0	0	97	100%
5	16	16.5	59	60.8	16	16.5	6	6.2	0	0	97	100%
6	21	21.6	73	75.3	3	3.1	0	0	0	0	97	100%

Sumber : Data Diolah 2021

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden tentang mengetahui tentang inflasi, mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 57 orang dengan persentasi 58.8 %.
2. Jawaban responden tentang mengetahui pasar modal merupakan salah satu alat investasi, mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 56 orang dengan persentasi 57.7 %.
3. Jawaban responden tentang mengetahui manfaat Pengelolaan keuangan, mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 59 orang dengan persentasi 60.8 %.
4. Jawaban responden tentang mengetahui cara mengelolakeuangan yang baik danbijaksana, mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 69 orang dengan persentasi 71.1 %.

5. Jawaban responden tentang mengetahui cara mengelolakeuangan yang baik danbijaksana, mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 59 orang dengan persentasi 60.8 %.
6. Jawaban responden tentang mengetahui perhitungan tingkat bunga sederhana, mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 73 orang dengan persentasi 75.3 %.

4.1.2.3 Demografi

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel demografi yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.3 Skor Angket Untuk Variabel Demografi (X2)

No.	Jawaban (X2)											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	24	24.7	57	58.8	12	12.4	4	4.1	0	0	97	100%
2	18	18.6	63	64.9	9	9.3	7	7.2	0	0	97	100%
3	22	22.7	56	57.7	15	15.5	4	4.1	0	0	97	100%
4	19	19.6	61	62.9	14	14.4	3	3.1	0	0	97	100%
5	21	21.6	62	63.9	11	11.3	3	3.1	0	0	97	100%
6	26	26.8	68	70.1	1	1.0	2	2.1	0	0	97	100%

Sumber : Data Diolah 2021

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden tentang Dengan tahun masuk kuliah, mampu mengelola keuangan, mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 57 orang dengan persentasi 58.8 %.
2. Jawaban responden tentang sudah meperoleh pengetahuan tentang mengelola keuangan, mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 63 orang dengan persentasi 64.9 %.

3. Jawaban responden tentang Pendapat utama saya bersumber dari orang tua, mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 56 orang dengan persentasi 57.7 %.
4. Jawaban responden tentang mampu mengelola pendapatan saya, mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 61 orang dengan persentasi 62.9 %.
5. Jawaban responden tentang memiliki Indeks Prestasi Kumulatif yang memuaskan, mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 62 orang dengan persentasi 63.9 %.
6. Jawaban responden tentang Indeks Prestasi Kumulatif setiap semesternya di atas standard PTS, mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 68 orang dengan persentasi 70.1 %.

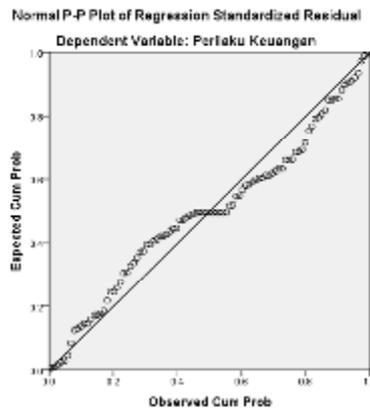
4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji lolos kendala liner atau uji asumsi klasik. Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui Apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan *mean* dan standar deviasi yang sama. Jadi asumsi klasik pada dasarnya memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut.

4.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui Apakah variabel dalam sebuah model regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak.



Sumber: Data diolah SPSS versi 24.0

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

4.2.1.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen (bebas). Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) yang tidak melebihi 4 atau 5.

Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan Uji Multikolinieritas pada data yang telah diolah berikut ini :

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan	.494	2.023
	Demografi	.494	2.023

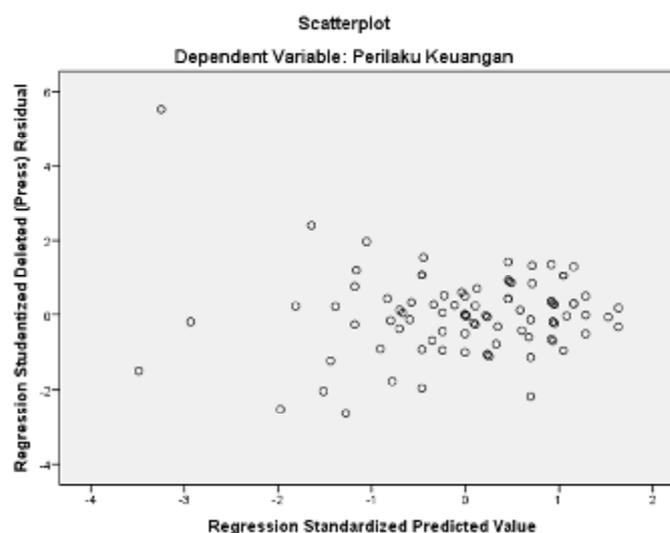
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai tolerance sebesar $0.494 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $2.023 < 5$. Variabel demografi memiliki nilai tolerance sebesar $0.494 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $2.023 < 5$. Variabel. Dari masing-masing variabel memiliki nilai tolerance > 0.1 dan nilai VIF < 5 , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada atau tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian *error terms* untuk model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode *chart* (Diagram *Scatterplot*).



Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk satu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

4.2.2 Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki dua variabel independen, yaitu literasi keuang, demografi dan satu variabel dependen yaitu perilaku keuangan.

Tabel 4.5 Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.873	1.767		2.758	.007
	Literasi Keuangan	.516	.084	.357	6.175	.000
	Demografi	1.115	.102	.630	10.893	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Dari tabel 4.5 diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

1. Konstanta = 4.873
2. Literasi keuangan = 0,516
3. Demografi = 1,115

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 4.873 + 0,516_1 + 1.115_2$$

Jadi persamaan diatas bermakna jika :

1. Konstanta sebesar 4.873 menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen literasi keuangan dan demografi diasumsikan bernilai nol, maka nilai dari perilaku keuangan adalah sebesar 4.873.
2. Nilai koefisien regresi literasi keuangan sebesar 0,516 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel literasi keuangan meningkat, maka perilaku keuangan meningkat sebesar 0,516 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol
3. Nilai koefisien regresi demografi sebesar 1.115 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel demografi meningkat, maka perilaku keuangan meningkat sebesar 1,115 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

4.2.3.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen. Alasan lain uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.6 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.873	1.767		2.758	.007
	Literasi Keuangan	.516	.084	.357	6.175	.000
	Demografi	1.115	.102	.630	10.893	.000

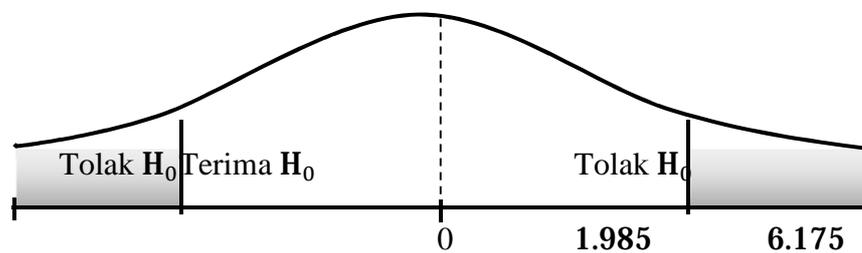
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : SPSS 24.00

Hasil pengujian statistik pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap perilaku keuangan. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 97 - 2 = 95$ adalah 1,985 $t_{hitung} = 6.175$ dan $t_{tabel} = 1.985$



Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Uji t

H_0 diterima jika : $-1.985 \leq t_{hitung} \leq 1.985$ pada $\alpha = 5\%$

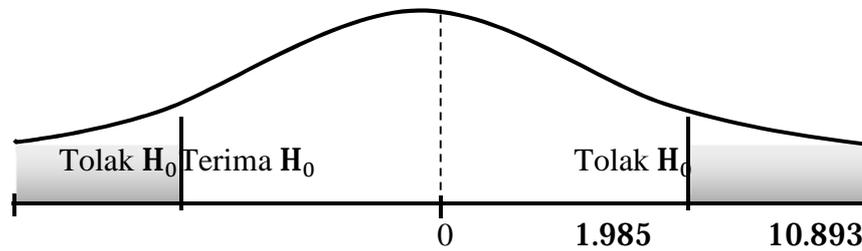
H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 1.985$ atau $-t_{hitung} < -1.985$

Nilai t_{hitung} untuk variabel literasi keuangan adalah 6.175 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1.985 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan literasi keuangan sebesar $0.000 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah sumatera utara.

2. Pengaruh Demografi (X2) Terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah demografi berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap

perilaku keuangan. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 97 - 2 = 95$ adalah 1,985 $t_{hitung} = 10.893$ dan $t_{tabel} = 1.985$



Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Uji t

H_0 diterima jika : $-1.985 \leq t_{hitung} \leq 1.985$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 1.985$ atau $-t_{hitung} < -1.985$

Nilai t_{hitung} untuk variabel demografi adalah 10.893 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1.985 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan demografi sebesar $0.000 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa demografi berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah sumatera utara.

4.2.3.2 Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variable bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 24 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

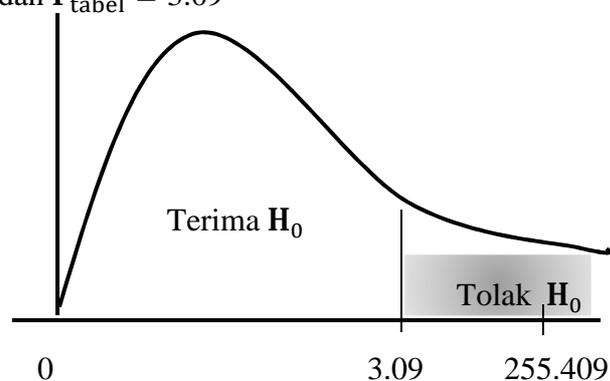
Tabel 4.7 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2085.977	2	1042.988	255.409	.000 ^b
	Residual	383.858	94	4.084		
	Total	2469.835	96			
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Demografi, Literasi Keuangan						

Sumber : SPSS versi 24.00

$$F_{\text{tabel}} = 97 - 2 - 1 = 94$$

$$F_{\text{hitung}} = 255.409 \text{ dan } F_{\text{tabel}} = 3.09$$



Gambar 4.5 Kurva Uji F

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 255.409 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. Sedangkan nilai F_{tabel} diketahui sebesar 3.09 berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ ($255.409 > 3.09$) artinya H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan demografi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah sumatera utara.

4.2.4 Uji Koefisien Determinasi (*R-square*)

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin

mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian statistiknya :

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.919 ^a	.845	.841	2.02079
a. Predictors: (Constant), Demografi, Literasi Keuangan				
b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan				

Sumber: SPSS versi 24

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.845 \times 100\%$$

$$= 84,5\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari R square sebesar 0.845 yang berarti 84.5% dan hal ini menyatakan bahwa variabel literasi keuangan dan demografi sebesar 84.5% untuk mempengaruhi variabel perilaku keuangan. Selanjutnya selisih $100\% - 84.5\% = 15.5\%$. hal ini menunjukkan 15.5% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian perilaku keuangan.

4.2.5 Pembahasan

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tiga bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah sumatera utara hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel literasi keuangan adalah 6.175 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1.985 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan literasi keuangan sebesar $0.000 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah sumatera utara.

Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan mampu meningkatkan perilaku keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah sumatera utara, dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang, individu akan memahami dan mengetahui tentang mengelola keuangan maka individu akan lebih cermat untuk menggunakan keuangannya dimana individu akan menyusun rencana keuangannya.

Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Pengelolaan keuangan keluarga berdasarkan pada status sosial ekonomi orang tua meliputi tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, tingkat pendapatan orang tua, jabatan sosial orang tua dan uang saku mahasiswa (Gunawan et al., 2020).

Literasi keuangan tidak terbatas pada pengertian pengetahuan, keterampilan dan keyakinan akan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang ada, namun sikap dan perilaku juga memberikan pengaruh dalam meningkatkan literasi keuangan demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat (OJK, 2017).

Tingkat literasi keuangan sangat penting bagi setiap individu, sebab apabila seorang individu memiliki tingkat literasi keuangan yang baik (*well literate*) maka individu tersebut akan mampu mengelola keuangannya dengan baik. Istilah melek finansial mengacu pada seperangkat keterampilan dan pengetahuan individu yang memungkinkannya membuat keputusan yang tepat dan efektif melalui pemahaman tentang keuangan (Gupta & Singh, 2013).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pulungan & Febriaty, 2018), (Sari, Irfan, Jufrizen, & Deli, 2020); (Sholeh, 2019) dan (Gunawan et al., 2020) menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

2. Pengaruh Demografi Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh demografi terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah sumatera utara hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel demografi adalah 10.893 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1.985 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan demografi sebesar $0.000 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa demografi berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada

mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah sumatera utara.

Hal ini menunjukkan bahwa demografi mampu meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah sumatera utara, dimana dengan semakin meningkatnya demografi maka perilaku keuangan mahasiswa akan semakin meningkat, demografi dalam hal ini dilihat dari hasil indeks prestasi kumulatif mahasiswa, dimana dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa yang tinggi maka mahasiswa akan mampu mengelola keuangan yang dimilikinya, mahasiswa tersebut akan lebih cermat dalam mengelola keuangannya serta dapat menyusun perencanaan keuangan

Faktor demografi terdiri dari usia, pendidikan dan pendapatan. Usia adalah batasan atau tingkat ukuran hidup yang mempengaruhi kondisi fisik seseorang. Pendidikan berpengaruh pada produktifitas dan efisiensi kerja seseorang yang kemudian akan mempengaruhi real income individu atau rumah tangga. Personal income adalah penghasilan pribadi sebelum dikurangi pajak.

keputusan keuangan terutama dalam menentukan pengeluaran rumah tangga, faktor psikologis sering menjadi dasar pijakan. Akibatnya, pengelolaan keuangan keluarga bukan didasari oleh kaidah pengelolaan keuangan pada umumnya, tapi berdasarkan kondisi psikologis pengelolanya (Hawskin, Roger, & Kenneth, 2013)

hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mubarok, 2017) dan (Tsalitsa & Rachmansyah, 2016)) menyimpulkan bahwa factor demografi berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

3. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Demografi Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh literasi keuangan dan demografi terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah sumatera utara hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 255.409 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. Sedangkan nilai F_{tabel} diketahui sebesar 3.09 berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($255.409 > 3.09$) artinya H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan demografi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah sumatera utara.

Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan demografi secara bersama-sama mampu meningkatkan perilaku keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah sumatera utara, dimana dengan literasi keangan yang tinggi dan demografi yang baik maka perilaku keuangan mahasiswa akan semakin meningkat, mahasiswa akan lebih cermat untuk menyusun keuangannya dan menggunakan uangnya untuk keperluan sehari-hari.

Perilaku keuangan pribadi merupakan proses pencapaian tujuan pribadi melalui manajemen keuangan yang terstruktur dan tepat. Perilaku keuangan diperlukan untuk memperbaiki standar hidup, memperkecil risiko bencana keuangan, dapat berinvestasi secara optimal dan mengakumulasi kekayaan dalam jangka waktu tertentu. Perilaku keuangan yang baik harus memperhatikan kebiasaan mencatat anggaran pengeluaran setiap bulan, menentukan dan

menetapkan tujuan serta tugas masing-masing keuangan, melakukan kegiatan keuangan sesuai dengan jumlah pendapatan, dan memisahkan antara kebutuhan dan keinginan. Dalam penelitian ini, yang dimaksud perilaku keuangan adalah proses individu menggunakan dana atau uang yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari (Malinda, 2007).

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah sebagai berikut.

1. Secara parsial literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Secara parsial faktor demografi berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Secara parsial literasi keuangan dan factor demografi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan tingkat literasi keuangan mahasiswa perlu lebih banyak mengedepankan praktik secara sistematis yang bukan hanya tentang teori

semata. Karena literasi keuangan bukan hanya soal menggunakan dana saja melainkan juga bagaimana mengambil manfaat dari apa yang kita miliki.

2. Sebaiknya mahasiswa mulai menabung secara periodik, misalnya setiap sebulan sekali atau dua bulan sekali. Kemudian, mahasiswa juga menentukan target dan waktu sampai kapan akan menabung. Hal ini penting karena sebagai pemicu motivasi mahasiswa agar rajin menabung, karena manfaat menabung yang besar.
3. Mahasiswa sebaiknya menyusun anggaran penerimaan dan pengeluaran uang setiap minggu atau bulannya. Hal ini akan membuat siklus keuangan mahasiswa menjadi teratur dan mahasiswa dapat melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik kedepannya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Dalam faktor mempengaruhi perilaku keuangan hanya menggunakan literasi keuangan dan demografi sedangkan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan.
2. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh sampel yang peneliti gunakan hanya 97 orang responden sedangkan masih banyak mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Adanya keterbatasan peneliti dalam menyebarkan angket mengingat keadaan kampus saat ini dalam keadaan daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Adioetomo, S. M., & Samosir, O. B. (2013). *Dasar Dasar Demografi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Anis, D. (2015). Financial Literacy As The Foundation For Individual Financial Behavior. *Journal of Economic and Practice*, 6(33), 1–13.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Capuano, A., & Ramsay, I. (2011). *What Causes Suboptimal Financial Behaviour? An Exploration Of Financial Literacy Social Influences And Behavioural Economics*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The Financial management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43–59.
- Dew, Jeffrey, & Xiao, J. J. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43.
- Grohmann, A., Kouwenberg, R., & Menkhoff, L. (2015). Childhood roots of financial literacy. *Journal of Economic Psychology*, 51, 114–133.
- Gultom, D. K., Ginting, P., & Sembiring, B. K. (2014). Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 14(1), 21–33.
- Gunawan, A., Pirai, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(2), 22–35.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Prosiding Seminar Bisnis Magister Magister Manajemen*.
- Gupta, P., & Singh, B. (2013). Role of Literacy Level in Financial Inclusion in India: Empirical Evidence. *Journal of Economics, Business and Management*, 1(3), 272–276.
- Hardywinoto, & Setiabudhi. (2005). *Panduan Gerontolodi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Hawskin, D. I., Roger, J. B., & Kenneth, A. C. (2013). *Consumer Behavior Building Marketing Strategy, Tenth Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Ida, I., & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.
- Kholidah, N. A. R. I. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 1–13.
- Laily, N., & Anantika, N. R. (2018). Perkembangan Etika dan Perkembangan Moral Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 13(1), 1–15.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *American Economic Association*, 52(1), 5–44.
- Mangkunegara, A. A. (2014). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan untuk Manajer Nonkeuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Mendari, A. S., & Kewal, S. S. (2014). Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Stie Musi. *Jurnal Economia*, 9(2), 1–13.
- Mubarok, E. (2017). *Ekonomi Manajerial dan Strategi Bisnis*. Bogor: In Media.
- Muslih, M. (2017). Analisis Pembiayaan Mudharabah Terhadap Peningkatan Laba Bersih Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Amanah Insan Cita William Iskandar Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 18(1), 73–88.
- Nababan, D., & Sadali, I. (2012). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 1–16.
- Nasution, M. I., Fahmi, M., Jufrizen, J., Muslih, M., & Prayogi, M. A. (2020). The Quality of Small and Medium Enterprises Performance Using the Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS). *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(2020), 1–7.
- OJK. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan. Retrieved from <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan->

Indonesia-(Revisit-2017)-/SNLKI (Revisit 2017)-new.pdf

- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110.
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR) 2018*, 401–406.
- Ricciardi, V. (2005). *A unique perspective of behavioral finance: A research starting point for the new schola*.
- Sari, M., Irfan, I., Jufrizen, J., & Deli, L. (2020). Testing Model of Financial Management Ability of Small and Medium Enterprises (Smes). *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 10(3), 584–601.
- Siswadi, Y., Radiman, R., Jufrizen, J., & Muslih, M. (2020). Model Faktor Determinan Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi Islam Swasta di Kota Medan. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial*, 12(1), 230–242.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wicaksono, E. D. (2015). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya. *Finesta*, 3(1), 85–90.

KUESIONER PENELITIAN

Responden yang terhormat,

Bersama ini saya Fitri Waulansari memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada program Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografu Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**.

Informasi ini merupakan bantuan yang sangat berarti dalam penyelesaian data penelitian. Atas bantuan Bapak / Ibu saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pertanyaan dengan memberi **tanda checklist** (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu.

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

- | | | |
|--------|-----------------------|-----------------|
| a. SS | : Sangat Setuju | : dengan Skor 5 |
| b. S | : Setuju | : dengan Skor 4 |
| c. KS | : Kurang Setuju | : dengan Skor 3 |
| d. TS | : Tidak Setuju | : dengan Skor 2 |
| e. STS | : Sangat Tidak Setuju | : dengan Skor 1 |

Literasi Keuangan (X₁)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
<i>Basic Personal Finance</i>						
1	Saya mengetahui tentang inflasi					
2	Saya mengetahui pasar modal merupakan salah satu alat investasi					
<i>Cash Management</i>						
3	Saya mengetahui manfaat Pengelolaan keuangan					
4	Saya mengetahui cara mengelolakeuangan yang baik danbijaksana					
<i>Credit and Dept Management Credit management</i>						
5	Saya menggunakan bank untuk menyimpan tabungan					
6	Saya mengetahui perhitungan tingkat bunga sederhana					

Demografi (X2)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Tahun masuk mahasiswa kuliah						
1	Dengan tahun masuk kuliah, saya mampu mengelola keuangan					
2	Saya sudah meperoleh pengetahuan tentang mengelola keuangan					
Pendapatan						
3	Pendapat utama saya bersumber dari orang tua					
4	Saya mampu mengelola pendapatan saya					
Indeks Prestasi Kumulatif						
5	Saya memiliki Indeks Prestasi Kumulatif yang memuaskan					
6	Indeks Prestasi Kumulatif setiap semesternya di atas standard PTS					

Perilaku Keuangan (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Membayar tagihan tepat pada waktunya						
1	Saya membayar tagihan-tagihan rutin seperti listrik, air dan telepon secara tepat waktu setiap bulan					
2	Saya selalu membayar tagihan kendaraan dan tagihan lainnya					
Membuat anggaran pengeluaran dan belanja						
3	Saya selalu membuat anggaran belanja setiap bulannya					
4	Saya membuat anggaran pengeluaran					
Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, mingguan dan lain-lain)						
5	Saya mencatat penerimaan dan pengeluaran/belanja harian secara kronologis					
6	Saya membuat catatan keuangan yang memadai					
Menyediakan dana untuk biaya tidak terduga						
7	Dana untuk pengeluaran tidak terduga saya simpan dalam tabungan					
8	Saya selalu menyisihkan sebagian uang saya untuk biaya tidak terduga					
Menabung secara periodic						
9	Saya selalu menyisihkan uang saya untuk di tabung					
10	Saat gaji saya selalu membeli barang untuk diinvestasikan					
Membandingkan harga antara toko/swalayan/supermarket sebelum memutuskan melakukan pembelian						
11	Sebelum saya berbelanja, saya melakukan survey harga di tempat saya ingin berbelanja					
12	Sebelum saya berbelanja, saya mencari informasi harga barang yang ingin saya beli di berbagai tempat belanja					

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Perilaku Keuangan	44.0412	5.07222	97
Literasi Keuangan	23.5567	3.50883	97
Demografi	24.2268	2.86685	97

Correlations

		Perilaku Keuangan	Literasi Keuangan	Demografi
Pearson Correlation	Perilaku Keuangan	1.000	.805	.884
	Literasi Keuangan	.805	1.000	.711
	Demografi	.884	.711	1.000
Sig. (1-tailed)	Perilaku Keuangan	.	.000	.000
	Literasi Keuangan	.000	.	.000
	Demografi	.000	.000	.
N	Perilaku Keuangan	97	97	97
	Literasi Keuangan	97	97	97
	Demografi	97	97	97

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Demografi, Literasi Keuangan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	.919 ^a	.845	.841	2.02079	.845	255.409	2	94	.000	1.502

a. Predictors: (Constant), Demografi, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2085.977	2	1042.988	255.409	.000 ^b
	Residual	383.858	94	4.084		
	Total	2469.835	96			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Demografi, Literasi Keuangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.873	1.767		2.758	.007	1.364	8.381					
	Literasi Keuangan	.516	.084	.357	6.175	.000	.350	.682	.805	.537	.251	.494	2.023
	Demografi	1.115	.102	.630	10.893	.000	.912	1.318	.884	.747	.443	.494	2.023

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	(Constant)	Variance Proportions	
					Literasi Keuangan	Demog
1	1	2.985	1.000	.00	.00	
	2	.011	16.537	.70	.41	
	3	.004	25.878	.29	.59	

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Perilaku Keuangan	Predicted Value	Residual
7	4.501	38.00	28.9039	9.09607

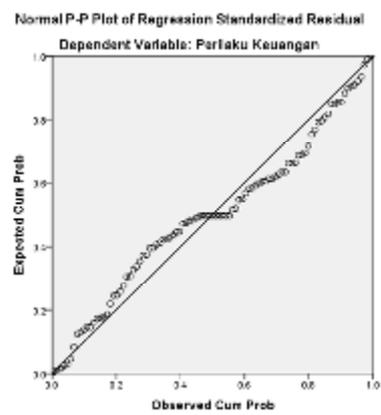
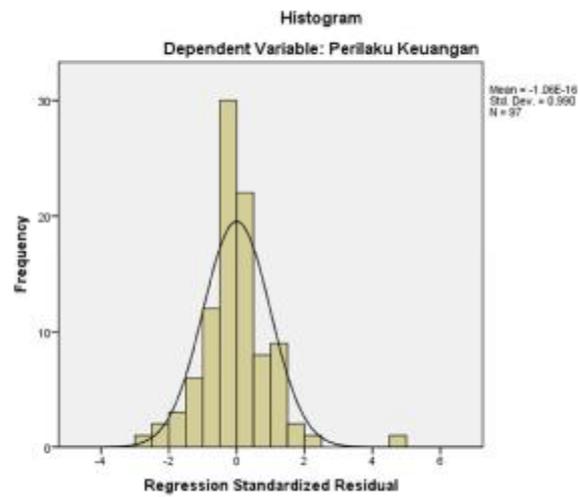
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

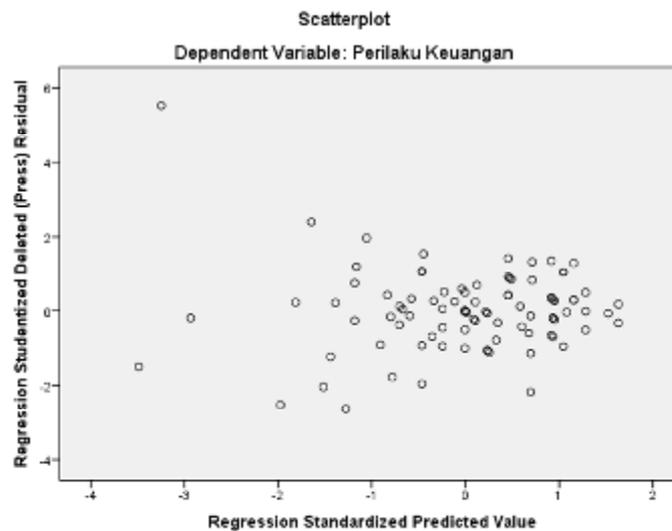
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	27.7892	51.6561	44.0412	4.66143	97
Std. Predicted Value	-3.486	1.634	.000	1.000	97
Standard Error of Predicted Value	.208	.845	.331	.130	97
Adjusted Predicted Value	27.5547	51.6829	44.0371	4.68065	97
Residual	-5.09163	9.09607	.00000	1.99963	97
Std. Residual	-2.520	4.501	.000	.990	97
Stud. Residual	-2.557	4.824	.001	1.019	97
Deleted Residual	-5.24228	10.44528	.00419	2.12309	97
Stud. Deleted Residual	-2.636	5.531	.007	1.064	97
Mahal. Distance	.027	15.806	1.979	2.820	97
Cook's Distance	.000	1.150	.022	.118	97
Centered Leverage Value	.000	.165	.021	.029	97

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Charts





Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Literasi Keuangan
X1.1	Pearson Correlation	1	.752**	.597**	.416**	.478**	.483**	.793**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X1.2	Pearson Correlation	.752**	1	.775**	.495**	.636**	.476**	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X1.3	Pearson Correlation	.597**	.775**	1	.656**	.617**	.573**	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X1.4	Pearson Correlation	.416**	.495**	.656**	1	.679**	.529**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X1.5	Pearson Correlation	.478**	.636**	.617**	.679**	1	.461**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X1.6	Pearson Correlation	.483**	.476**	.573**	.529**	.461**	1	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	.793**	.878**	.877**	.762**	.802**	.702**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	97	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	97	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	6

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Demograf i
X2.1	Pearson Correlation	1	.285**	.459**	.311**	.164	.280**	.619**
	Sig. (2-tailed)		.005	.000	.002	.108	.005	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X2.2	Pearson Correlation	.285**	1	.296**	.342**	.208*	.247*	.592**
	Sig. (2-tailed)	.005		.003	.001	.041	.015	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X2.3	Pearson Correlation	.459**	.296**	1	.635**	.499**	.453**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X2.4	Pearson Correlation	.311**	.342**	.635**	1	.451**	.654**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000		.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X2.5	Pearson Correlation	.164	.208*	.499**	.451**	1	.305**	.630**
	Sig. (2-tailed)	.108	.041	.000	.000		.002	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X2.6	Pearson Correlation	.280**	.247*	.453**	.654**	.305**	1	.679**
	Sig. (2-tailed)	.005	.015	.000	.000	.002		.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
Demograf i	Pearson Correlation	.619**	.592**	.813**	.808**	.630**	.679**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Y1.9	Pearson Correlation	.259*	.358*	.417*	.200*	.097	.096	.420*	.462*	1	.661*	.358*	.417*	.625**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000	.049	.344	.348	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y1.10	Pearson Correlation	.265*	.308*	.614*	.250*	.059	.315*	.510*	.494*	.661*	1	.308*	.614*	.717**
	Sig. (2-tailed)	.009	.002	.000	.014	.568	.002	.000	.000	.000		.002	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y1.11	Pearson Correlation	.635*	1.000	.451*	.654*	.443*	.455*	.386*	.160	.358*	.308*	1	.451*	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.117	.000	.002		.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y1.12	Pearson Correlation	.499*	.451*	1.000	.305*	.320*	.401*	.331*	.313*	.417*	.614*	.451*	1	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.001	.000	.001	.002	.000	.000	.000		.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Perilaku Keuangan	Pearson Correlation	.708*	.765*	.765*	.631*	.424*	.500*	.710*	.562*	.625*	.717*	.765*	.765*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	97	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	97	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	12

Statistics

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
N	Valid	97	97	97	97	97	97
	Missing	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	9	9.3	9.3	9.3
	KS	12	12.4	12.4	21.6
	S	57	58.8	58.8	80.4
	SS	19	19.6	19.6	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	9	9.3	9.3	9.3
	KS	17	17.5	17.5	26.8
	S	56	57.7	57.7	84.5
	SS	15	15.5	15.5	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	6.2	6.2	6.2
	KS	15	15.5	15.5	21.6
	S	59	60.8	60.8	82.5
	SS	17	17.5	17.5	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3.1	3.1	3.1
	KS	12	12.4	12.4	15.5
	S	69	71.1	71.1	86.6
	SS	13	13.4	13.4	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	6.2	6.2	6.2
	KS	16	16.5	16.5	22.7
	S	59	60.8	60.8	83.5
	SS	16	16.5	16.5	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3.1	3.1	3.1
	S	73	75.3	75.3	78.4
	SS	21	21.6	21.6	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Statistics

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
N	Valid	97	97	97	97	97	97
	Missing	0	0	0	0	0	0

Frequency Table**X2.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	4.1	4.1	4.1
	KS	12	12.4	12.4	16.5
	S	57	58.8	58.8	75.3
	SS	24	24.7	24.7	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	7	7.2	7.2	7.2
	KS	9	9.3	9.3	16.5
	S	63	64.9	64.9	81.4
	SS	18	18.6	18.6	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	4.1	4.1	4.1
	KS	15	15.5	15.5	19.6
	S	56	57.7	57.7	77.3
	SS	22	22.7	22.7	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3.1	3.1	3.1
	KS	14	14.4	14.4	17.5
	S	61	62.9	62.9	80.4
	SS	19	19.6	19.6	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3.1	3.1	3.1
	KS	11	11.3	11.3	14.4
	S	62	63.9	63.9	78.4
	SS	21	21.6	21.6	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.1	2.1	2.1
	KS	1	1.0	1.0	3.1
	S	68	70.1	70.1	73.2
	SS	26	26.8	26.8	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Statistics

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12
N	Valid	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Frequency Table**Y1.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	4.1	4.1	4.1
	KS	15	15.5	15.5	19.6
	S	56	57.7	57.7	77.3
	SS	22	22.7	22.7	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Y1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3.1	3.1	3.1
	KS	14	14.4	14.4	17.5
	S	61	62.9	62.9	80.4
	SS	19	19.6	19.6	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Y1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3.1	3.1	3.1
	KS	11	11.3	11.3	14.4
	S	62	63.9	63.9	78.4
	SS	21	21.6	21.6	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Y1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.1	2.1	2.1
	KS	1	1.0	1.0	3.1
	S	68	70.1	70.1	73.2
	SS	26	26.8	26.8	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Y1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.1	2.1	2.1
	KS	19	19.6	19.6	21.6
	S	53	54.6	54.6	76.3
	SS	23	23.7	23.7	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Y1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	3	3.1	3.1	3.1
	S	80	82.5	82.5	85.6
	SS	14	14.4	14.4	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Y1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	11	11.3	11.3	11.3
	KS	8	8.2	8.2	19.6
	S	63	64.9	64.9	84.5
	SS	15	15.5	15.5	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Y1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	6.2	6.2	6.2
	KS	13	13.4	13.4	19.6
	S	60	61.9	61.9	81.4
	SS	18	18.6	18.6	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Y1.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.1	2.1	2.1
	KS	12	12.4	12.4	14.4
	S	69	71.1	71.1	85.6
	SS	14	14.4	14.4	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Y1.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	5.2	5.2	5.2
	KS	16	16.5	16.5	21.6
	S	59	60.8	60.8	82.5
	SS	17	17.5	17.5	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Y1.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3.1	3.1	3.1
	KS	14	14.4	14.4	17.5
	S	61	62.9	62.9	80.4
	SS	19	19.6	19.6	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Y1.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3.1	3.1	3.1
	KS	11	11.3	11.3	14.4
	S	62	63.9	63.9	78.4
	SS	21	21.6	21.6	100.0
	Total	97	100.0	100.0	